

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah penulis uraikan dalam bab-bab terdahulu, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Dari analisis hadis-hadis Nabi Muhammad Saw., dapat di pahami bahwa tujuan pendidikan seksual merupakan perilaku yang telah di ajarkan oleh Nabi walaupun tidak dengan nama pendidikan seks tetapi nilai-nilainya telah berakar lama melalui hadis-hadis Nabi saw., melalui perintah memisahkan tempat tidur saat masih anak-anak dapat menjadikan langkah pertama dan sederhana untuk mengajarkan pendidikan seksualitas yakni pentingnya menjaga aurat dari pandangan maupun sentuhan orang lain. Melalui pendidikan yang diberikan sejak dini dapat melatih anak untuk terbiasa melakukan sesuatu yang telah diajarkannya. Penerapan metode pendidikan seks harus didasarkan pada nilai agama dan nilai moral yang berlaku. Sedang kunci keberhasilan dalam mengimplementasikan metode pendidikan seks di keluarganya yaitu adanya peran orang tua yang dominan dalam keluarga.
2. Dalam surah al-Nūr ayat 31 dapat di lihat begitu pentingnya pendidikan seksual bahkan dari beberapa hadis di ketahui pendidikan seks di berikan sejak usia dini, dari surah al-Nūr ini mengajarkan tentang menjaga pandangan, menutup aurat, siapa saja yang dapat melihat aurat dan sebagainya.

3. Penerapan metode pendidikan seks tidak akan sempurna tanpa ada uluran tangan para orang tua terhadap semua aspek pendidikan yang didasarkan pada ajaran Islam dalam membentuk sebuah kepribadian anak sejak dini. Tidak disanksikan bahwa kesuksesan pendidikan seks Islami ini harus dimulai dengan langkah praktis tentang kaidah-kaidah pendidikan seks yang berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah. Dengan demikian dapat menjamin tercapainya tujuan pendidikan Islami kepada setiap anak dengan metode yang sesuai dengan pertumbuhan kepribadiannya dalam berbagai fase perkembangan.

Implementasi metode pendidikan seks menurut perspektif pendidikan Islam. Penyajian pendidikan seks pada anak memerlukan metode yang tepat, agar terarah dan mencapai sasaran yang sebenarnya. Implementasi metode pendidikan seks harus disesuaikan dengan karakteristik setiap fase perkembangan anak, yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Implementasi pendidikan seks yang diperuntukan pada berbagai tingkatan usia ini merupakan penjabaran dari ketetapan Allah swt.

## 5.2 Saran

Orang tua sebagai tokoh utama dalam mendidik anak hendaklah menyikapi berbagai permasalahan perilaku seksual menyimpang dengan sungguh-sungguh. Sebagaimana dijelaskan di dalam al-Qur'an "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu..."

Semakin majunya informasi dan berubahnya budaya hidup merupakan sebuah tantangan bersama. Oleh sebab itu, orang tua dan masyarakat seyogyanya mulai bergotong royong untuk memperbaiki moral anak yang semakin buruk.

Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama pada anak hendaknya melakukan perbaikan-perbaikan dalam menerapkan metode pendidikan seks, serta memberikannya informasi pendidikan seks sesuai dan tahapan perkembangan psikoseksualnya agar kelak anak selamat dalam menjaga kehormatan dan kesucian dirinya.

Semua langkah tersebut haruslah mendapatkan dukungan dari pemerintah untuk memperbaiki moral anak bangsa.

